

Perancangan Model Proses Bisnis

ANALISIS PERANCANGAN SISTEM INFORMASI

2025

PENYUSUN

Arif Maulana : C2283207029

Hasbi Ash Shidqy : C2283207014

Husni Firdaus : C2283207016

Taufik Nu Wahid Shafari : C2283207022

Diah Ayu Choirunnisa : C2283207007

Lutfiah Syifa Nur Kamila : C2283207017

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga makalah ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Makalah ini disusun sebagai salah satu tugas dalam rangka memperdalam pemahaman mengenai Perancangan Model Proses Bisnis serta untuk memenuhi salah satu tugas dalam matakuliah Analisis Perancangan Sistem Informasi.

Dalam proses penyusunan makalah ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ir. Muhammada Taufik M.Kom, Selaku dosen pengampu matakuliah analisis perancangan system informasi
2. Teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

Tasikmalaya 2 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
BAB II	3
PEMBAHASAN	3
A. Definisi dan Manfaat BPM.....	3
B. Simbol Dalam BPM	3
C. Diagram Process Bisnis dan Identifikasi Proses Utama	10
BAB III	2
PENUTUP	2

DAFTAR GAMBAR

gambar 2. 1 simbol start event	4
gambar 2. 2 simbol intermediate event	4
gambar 2. 3 Simbol End Event	4
gambar 2. 4 simbol activity task	5
gambar 2. 5 simbol activity sub process	5
gambar 2. 6 simbol activity call activity	5
gambar 2. 7 simbol sequence flow	6
gambar 2. 8 simbol message flow	6
gambar 2. 9 simbol association	7
gambar 2. 10 simbol data association	7
gambar 2. 11 simbol pool	7
gambar 2. 12 simbol lane	8
gambar 2. 13 simbol elemen group	9
gambar 2. 14 simbol text annotation	9
gambar 2. 15 diagram business process model pada penerimaan mahasiswa baru fakultas kesehatan.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses bisnis adalah rangkaian aktivitas terkoordinasi dalam organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Efisiensi waktu, tenaga, dan biaya menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan daya saing organisasi. Untuk memastikan proses bisnis berjalan sesuai harapan dan dipahami seluruh pihak, diperlukan pendekatan visual seperti Business Process Modelling (BPM).

BPM adalah metode pemodelan yang menggambarkan alur kerja secara sistematis agar mudah dianalisis dan dioptimalkan. Visualisasi ini mempermudah komunikasi lintas bagian serta evaluasi proses kerja. Oleh karena itu, makalah ini membahas perancangan model proses bisnis sebagai langkah strategis dalam mencapai efisiensi dan efektivitas organisasi.

Biasanya, BPM divisualisasikan dalam bentuk diagram yang terdiri dari simbol-simbol standar, yang dapat menggambarkan rangkaian aktivitas bisnis dari awal hingga akhir. Visualisasi ini menjadi penting karena dapat memfasilitasi komunikasi lintas bagian dalam organisasi, serta memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana proses bisnis berjalan.

Berdasarkan hal tersebut, dalam makalah ini akan dibahas mengenai **Perancangan Model Proses Bisnis**, sebagai upaya untuk menggambarkan dan mengevaluasi alur kerja dalam suatu organisasi, guna mencapai efisiensi dan efektivitas yang optimal dalam pelaksanaan aktivitas bisnis.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan BPM dalam menggambarkan alur kerja penerimaan mahasiswa baru fakultas Kesehatan?
2. Apa saja proses utama yang perlu diotomatisasi dalam system?

C. Tujuan

1. Mengetahui bagaimana penerapan BPM dalam alur kerja penerimaan mahasiswa baru fakultas Kesehatan
2. Mengetahui proses-proses utama yang akan dilakukan otomatisasi dalam system.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Definisi dan Manfaat BPM

Business Process Modelling (BPM) atau Pemodelan Proses Bisnis (PPB) adalah metode yang digunakan dalam menggambarkan atau memvisualisasikan proses kerja dalam sebuah system atau organisasi. Pembuatan BPM ini membantu memahami alur kerja dalam sebuah organisasi, agar dapat dilakukan analisis alur kerja tersebut dan dapat diketahui bagian mana yang perlu ditingkatkan dalam system. Jadi, BPM ini bukan sekedar visualisasi saja namun juga sarana yang dapat digunakan untuk mengevaluasi serta memperbaiki alur kerja dalam sebuah system (rumdiana, 2020).

Business process modelling (BPM) ini biasanya digambarkan dalam bentuk diagram yang mudah dibaca dan dipahami oleh semua pihak. Dalam diagram tersebut terdapat simbol-simbol khusus yang dapat menjelaskan alur atau rangkaian proses bisnis dari tahap awal hingga akhir (Rumdiana, 2020).

B. Simbol Dalam BPM

Dalam pembuatan diagram ini terdapat elemen yang digunakan, yaitu *Flow Object*, *Connection Object*, *Swimlanes*, dan *Artifact*.

1. Flow Object

a) Event

digambarkan sebagai lingkaran yang akan menjelaskan apa yang sedang terjadi. Terdapat tiga jenis peristiwa yang menjelaskan proses alur kerja ini, yaitu

- Start event

Kondisi atau peristiwa ini akan mewakili atau menjelaskan proses dimulainya alur kerja, digambarkan dengan symbol lingkaran sempurna.



gambar 2. 1 simbol start event

- Intermediate event

Kondisi atau peristiwa ini akan menggambarkan interupsi yang ada dalam proses di dalam suatu alur kerja. Kondisi ini digambarkan dengan symbol lingkaran yang didalamnya terdapat lingkaran kedua.



gambar 2. 2 simbol intermediate event

- End event

Kondisi atau peristiwa ini akan menggambarkan proses akhir yang terdapat dalam alur kerja. Kondisi ini digambarkan dengan symbol lingkaran sempurna dengan garis tepi tebal.



gambar 2. 3 Simbol End Event

b) Activity

Activity ini digunakan untuk memrepresentasikan suatu kegiatan atau pekerjaan yang perlu diselesaikan. Dalam *activity* sendiri terdapat tiga jenis *activity*, yaitu

- *Task*
Taks ini mewakili aktivitas tunggal atau pekerjaan yang dilakukan dalam suatu proses. *Task* sendiri digambarkan dengan symbol kotak dengan sudut tumpul (membulat).



gambar 2. 4 simbol activity task

- *Sub process*
Sub process ini mewakili aktivitas yang terdiri dari beberapa bagian atau langkah (*taks*) yang dapat diuraikan lebih lanjut (aktivitas kompleks). *Sub process* ini digambarkan dengan menggunakan symbol kotak dengan tanda tambah (+) dibagian tengah bawah.



gambar 2. 5 simbol activity sub process

- *Call activity*
Call activity ini mewakili kegiatan pemanggilan proses yang berada diluar proses utama, contohnya pembayaran, pemesanan, dan lain-lain. *Call activity* sendiri digambarkan dengan symbol kotak dengan garis tepi tebal.



gambar 2. 6 simbol activity call activity

2. *Connecting Object*

Connecting Object ini merupakan hubungan antar proses yang ada dalam alur kerja. Ini memungkinkan kemudahan dalam memahami keterkaitan antara satu proses dengan proses lainnya. Connection object juga memiliki symbol yang digunakan dalam menghubungkan object atau proses-proses tersebut, yaitu:

a) *Sequence flow*

Symbol ini digunakan untuk menunjukkan urutan aktivitas dalam alur kerja, yang digambarkan sebagai garis lurus dengan panah hitam di bagian ujung garis.



gambar 2. 7 simbol sequence flow

b) *Message flow*

Symbol ini digunakan untuk menunjukkan pertukaran pesan atau informasi antar dua entitas yang berbeda, misalnya dua organisasi atau lainnya. *Message flow* digambarkan sebagai garis putus-putus dengan lingkaran kosong dibagian awal dan panah terbuka dibagian akhir.



gambar 2. 8 simbol message flow

c) *Association*

Symbol ini digunakan untuk menghubungkan elemen informasi tambahan seperti teks, data atau lainnya ke aktivitas utama artinya symbol ini tidak

mengalirkan aktivitas tetapi hanya mengasosiasikan informasi tambahan. *Association* ini digambarkan sebagai garis putus-putus tanpa panah.



gambar 2. 9 simbol association

d) *Data association*

Symbol ini digunakan untuk menghubungkan data dengan aktivitas yang dapat melakukan proses input atau output data. digambarkan sebagai garis putus-putus dengan panah miring terbuka (berbentuk segitiga kecil).



gambar 2. 10 simbol data association

3. Swimlanes

Elemen ini digunakan untuk mengelompokkan secara visual seluruh elemen dalam diagram. Terdapat dua jenis swimlanes yaitu:

a) Pool

Pool digunakan untuk mewakili entitas yang terlibat dalam proses bisnis. Symbol pool sendiri digambarkan sebagai kotak besar dengan label pool di salah satu sisinya.



gambar 2. 11 simbol pool

b) Lane

Merupakan jenis swimlane yang digunakan untuk mengelompokkan elemen-elemen atau peran yang berada dalam pool. Dapat disimbolkan dengan bentuk kotak horizontal di bagian dalam pool (seperti jalur) dan memiliki label di sisi kiri.



gambar 2. 12 simbol lane

kedua elemen ini memiliki perbedaan yang terletak pada fungsi pengelompokkannya dan apa yang diwakili oleh kedua elemen tersebut. pada *pool*, ia mewakili entitas besar atau organisasi yang penggunaannya untuk mengkategorikan peran utama atau organisasi yang berbeda dan terletak dibagian paling luar diagram. Sedangkan *lane*, ia mewakili peran atau bagian yang berada didalam pool yang penggunaannya untuk mengkategorikan peran, fungsi, atau unit kerja internal dan berada dibagian dalam pool.

4. *Artifact*

Elemen artifact digunakan dalam memberikan penjelasan tambahan dalam sebuah proses bisnis. Elemen ini tidak mempengaruhi alur proses sebab ia hanya digunakan sebagai catatan tambahan ataupun penanda visual dalam diagram. Terdapat dua jenis artifact, yaitu:

a) Group

Digunakan untuk mengelompokkan elemen yang berhubungan secara logis, namun tidak

mengharuskan posisinya secara berurutan atau terhubung secara langsung dalam alur proses. Ini akan membantu pengorganisasian visual diagram terkait dengan topik tertentu atau fase tertentu. Elemen ini berbentuk kotak dengan garis putus-putus.



gambar 2. 13 simbol elemen group

b) Text annotation

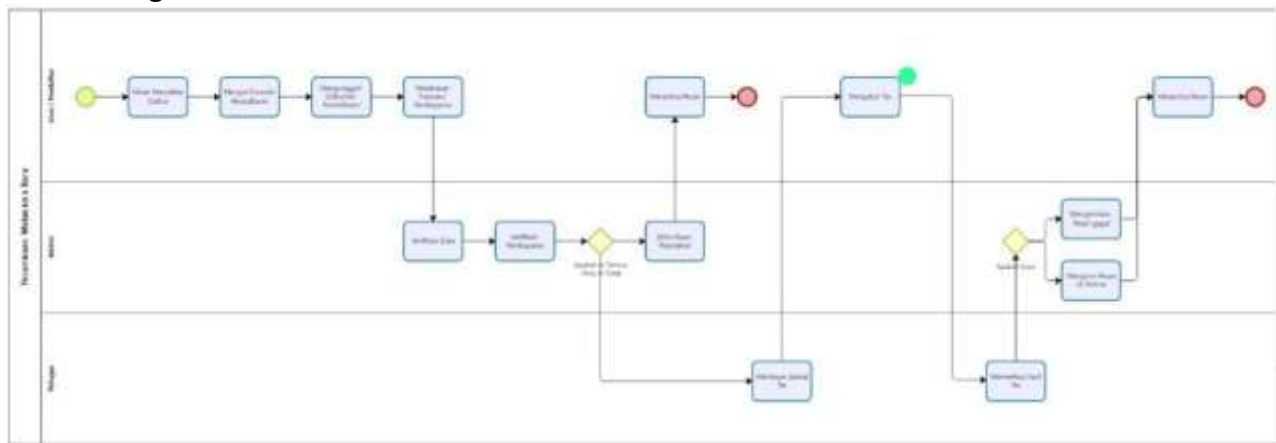
Digunakan untuk memberikan keterangan tambahan tentang aktivitas, data, atau keputusan dalam diagram. Ini dimaksudkan agar diagram dapat



dengan mudah dipahami maksud dari aktivitas atau kondisi dalam diagram. Digambarkan dengan symbol kurung siku “ [“ diikuti dengan teks penjelasan.

gambar 2. 14 simbol text annotation

C. Diagram Process Bisnis dan Identifikasi Proses Utama



gambar 2. 15 diagram business process model pada penerimaan mahasiswa baru fakultas kesehatan

Berdasarkan Gambar 2.15 diatas, dapat diketahui bahwa terdapat proses utama yang dapat dilakukan otomatisasi.

1. Input dan Penyimpanan data ke dalam database yang bentuknya form digital dapat diotomatisasi sehingga penyimpanan data tidak perlu melakukan entri manual dalam database.
2. Pengiriman notifikasi atau pesan mengenai kelengkapan dokumen, setelah melakukan pembayaran, dan notifikasi atau pesan setelah dilakukan proses tes. Pengiriman notifikasi ini dapat dilakukan system melalui email/SMS/WA.
3. Evaluasi Kelulusan
Perhitungan skor hasil tes dan untuk memutuskan lolos atau tidaknya peserta
System penilaian otomatis berdasarkan pada hasil tes yang tersimpan dalam database dengan menggunakan aturan kelulusan yang telah ditetapkan.

BAB III

PENUTUP

Business Process Modelling (BPM) membantu menggambarkan alur kerja secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan dievaluasi. Dalam proses penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Kesehatan, BPM mempermudah otomatisasi seperti penyimpanan data digital, pengiriman notifikasi, dan evaluasi kelulusan. Dengan BPM, proses menjadi lebih efisien, cepat, dan akurat.